

ANALISIS SISTEM PELAYANAN DAN KARAKTERISTIK PARKIR TERMINAL PALUR

Muhammad Effendi¹ Agus Sumarsono² Slamet Jauhari Legowo³

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret

^{2,3}Staff Pengajar Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret

Jalan Ir. Sutami No.36A Surakarta 57126. Telp. 0271 647069, Email: Fendeek_pepen@yahoo.co.id

Abstrak

Pemerintah telah menyediakan banyak fasilitas sistem transportasi yang efektif dan efisien, yang diharapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Namun kenyataan dapat dilihat dari sekian banyak fasilitas yang ada, masih banyak yang belum dimanfaatkan dengan semestinya oleh masyarakat. Salah satunya, adalah terminal yang merupakan tempat untuk naik dan turunnya penumpang, perpindahan moda dan tempat istirahat bagi pengemudi angkutan umum. Dalam konteks diatas keberadaan terminal bus Palur di Kabupaten Karanganyar, menjadi signifikan sebagai prasarana transportasi. Berdasarkan pengamatan selama satu hari, beberapa bus tidak masuk terminal Palur, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pelayanan dan karakteristik parkir terminal sebagai suatu prasarana transportasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data primer berupa kuisioner untuk mengetahui pendapat awak dan penumpang terhadap sistem pelayanan di terminal Palur Surakarta. Untuk mengetahui karakteristik parkir terminal Palur menggunakan metode survei untuk mencatat waktu kedatangan dan keluar bus, plat nomor serta tipe bus.

Hasil analisis dari sistem pelayanan dan karakteristik parkir terminal Palur yaitu bus yang tidak memasuki terminal sebanyak 23,17% dari jumlah armada yang beroperasi di terminal, menurut pendapat pengelola terminal tentang tidak masuknya bus karena lokasi yang tidak strategis dan penumpang yang lebih memilih menunggu diluar terminal. Sistem pelayanan terminal Palur menurut awak terminal dan penumpang sebagai pengguna jasa adalah tidak baik. Akumulasi Parkir tertinggi untuk Bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi) adalah 1 kendaraan dan Angkutan Kota adalah 8 kendaraan. Indeks Parkir bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi) tertinggi adalah 10% dan Angkutan Kota tertinggi adalah 61,53%.

Kata kunci : Sistem Pelayanan, Akumulasi Parkir, Indeks Parkir.

Abstract

Government has prepared many facilities an effective and efficient transportation system, for best utilization of public. But in reality, to see many facilities available, some of them is underutilized duly by public. One of them is a bus station as loading and unloading of passengers, the displacement of moda and resting area for public transport drivers. The existence of Palur bus station in Karanganyar Regency, became significant as a transportation's infrastructure. Based on observations of the many buses that do not enter the bus station, this research was conducted with the aim of analyzing the service system and the characteristics of bus station parking as a means of transport.

Research methods used in this research is a descriptive analysis of using primary data in the form of a detailed questionnaire to find out the opinion of the crew and passengers in the bus station service system against Palur Surakarta. To know the Characteristics of Palur bus station parking using method survey to record the time of arrival and exiting the bus, license plate number and the type of bus.

The results of the analysis of the service system and the characteristics of terminal parking Palur is buses that do not enter the terminal as much as 23.17% of the total fleet operating in the terminal, the terminal manager's opinion about not the inclusion of the bus because the location is not strategic and passengers who prefer to wait outside the terminal. Palur terminal service system according to the crew of the passenger terminal and as a user of the service is not good. Accumulated the highest Parking for buses AKDP (Between Cities in the Province) is 1 vehicle and Minibus was 8 vehicles. Bus Parking index AKDP (Between Cities in the Province), the highest is 10% and the highest City Transport is 61,53%.

Keywords: Services System, Parking Accumulation, Parking Index.

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menyediakan banyak fasilitas sistem transportasi yang efektif dan efisien, yang diharapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Namun kenyataan dapat dilihat dari sekian banyak fasilitas yang ada, masih banyak yang belum dimanfaatkan dengan semestinya oleh masyarakat. Salah satunya, adalah terminal yang merupakan tempat untuk naik dan turunnya penumpang, perpindahan moda dan tempat istirahat bagi pengemudi angkutan umum.

Palur merupakan wilayah pengembangan terbesar kedua setelah Kartasura. Di kawasan ini terdapat kampus Universitas Surakarta (UNSA), ASMI. Beberapa pusat perbelanjaan besar juga banyak terdapat di wilayah ini yaitu Palur Plaza, Mall Luwes Palur dan Mitra supermarket dan terdapat sebuah terminal bus antar kota sebagai titik penghubung antara Kota Surakarta dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen. Terminal ini cukup penting bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Kawasan Palur dan sekitarnya.

Keberadaan terminal bus Palur di Kabupaten Karanganyar menjadi signifikan sebagai prasarana transportasi. Terkait hal tersebut dalam melakukan aktivitasnya dan berdasarkan pengamatan selama satu hari di terminal Palur terlihat beberapa bus yang tidak memasuki terminal yang seharusnya bus tersebut masuk dan parkir sesuai trayek sehingga penumpang bus dapat naik dan turun di dalam terminal, untuk menyelenggarakan pelayanan transportasi yang baik untuk penumpang dan pengoptimalan fungsi terminal bagi masyarakat Karanganyar dan sekitarnya, yang melatarbelakangi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pelayanan dan karakteristik parkir di terminal sebagai suatu penunjang prasarana transportasi di Karanganyar.

DASAR TEORI

Terminal

Terminal adalah suatu fasilitas yang sangat kompleks. Banyak kegiatan tertentu yang dilakukan disana, terkadang secara bersamaan dan terkadang secara paralel dan sering terjadi kemacetan yang stokastik, ia tidak dapat diselesaikan tanpa mengkaitkan berbagai variasi dalam volume kedatangan atau waktu yang dibutuhkan untuk memproses kendaraan, penumpang, dan barang. (Edward K. Morlok, 1991)

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995, terminal penumpang adalah:

1. Prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang.
2. Perpindahan intra dan antar moda transportasi.
3. Mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995 tentang tipe dan fungsi terminal, mengklasifikasikan terminal penumpang menjadi tiga tipe yaitu :

1. Tipe A, Melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) dan atau angkutan lintas batas negara, angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan.
2. Tipe B, Melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan
3. Tipe C, Melayani kendaraan umum untuk angkutan kota dan angkutan pedesaan

Parkir

Parkir merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara dan membutuhkan lokasi parkir berupa fasilitas parkir. Dirjen Perhubungan Darat (1996).

Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang diparkir di suatu tempat perjalanan. Integrasi dari kurva akumulasi parkir selama periode tertentu menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam satuan jam kendaraan (vehicle hours) perperiode tertentu, dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$A_c = E_i - E_x + x \dots\dots\dots[1]$$

keterangan :

- Ac = Akumulasi parkir
- EI = Jumlah kendaraan yang masuk ke lokasi parkir (bus)
- Ex = Jumlah kendaraan yang keluar ke lokasi parkir (bus)
- x = Jumlah kendaraan yang sudah ada (bus)

Indeks Parkir

Indeks parkir adalah persentase jumlah parkir yang terjadi dengan jumlah ruang yang tersedia. Indeks parkir dirumuskan sebagai berikut :

$$I_p = (A_c : R_p) \times 100\% \dots\dots\dots[2]$$

keterangan :

- I_p = Indeks parkir (%)
- A_c = Akumulasi parkir (bus)
- R_p = Ruang parkir (SRP)

Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Bila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Perumusan acap kali dinamakan koefisien korelasi Pearson dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \dots\dots\dots[3]$$

keterangan :

- n = Banyaknya pasangan data X dan Y
- $\sum X$ = Total jumlah dari variabel X
- $\sum Y$ = Total jumlah dari variabel Y
- $\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X
- $\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y
- $\sum XY$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketetapan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependabilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun sendiri. Untuk kelompok ganjil dan kelompok genap masing-masing skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan Teknik Belah Dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \dots\dots\dots[4]$$

keterangan :

- r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Sistem Pelayanan Terminal

Tabel 1. Sistem Pelayanan Terminal menurut Pengguna Jasa

No	Sistem Pelayanan Terminal	
	Variabel	Desain Pertanyaan
1	Tempat parkir Terminal yang baik dan teratur untuk setiap rute angkutan umum	Apakah terminal Palur ini memiliki tempat parkir yang baik dan teratur untuk setiap rute angkutan umumnya?
2	Waktu tunggu dalam antrian parkir	Apakah efisiensi waktu tunggu antrian parkir di terminal Palur sudah baik?
3	Keamanan dalam Terminal	Apakah terminal Palur selalu diawasi oleh pihak-pihak keamanan dalam terminal Palur?
4	Fasilitas Terminal yang baik dan efektif untuk melayani pengguna jasa	Apakah terminal Palur memberikan fasilitas yang baik dan efektif untuk melayani pengguna jasa?
5	Pelayanan para petugas di Terminal kepada pengguna jasa.	Apakah menurut anda para petugas di terminal Palur ini memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna jasa?
6	Lokasi Terminal	Apakah menurut anda lokasi terminal Palur ini sudah strategis?
7	Perparkiran yang baik dan efektif di Terminal	Apakah perparkiran di terminal Palur ini sudah baik dan efektif, sehingga tidak terjadi kemacetan dan ketidak teraturan?
8	Sistem perpajakan Terminal	Apakah sistem parkir di terminal Palur sudah baik?
9	Keamanan dan kenyamanan ketika memasuki Terminal	Apakah anda selalu merasa aman dan nyaman ketika memasuki terminal Palur?
10	Antrian ketika akan keluar dari Terminal	Apakah terminal Palur memiliki akses keluar yang baik ?

Mencari persentase skor yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \dots\dots\dots [5]$$

keterangan :

n = Countif responden

N = Jumlah responden

Menetapkan kriteria, yakni Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB).

Tabel 2. Interval Kelas Persentase

Interval Kelas Persentase (%)	Kriteria
100% > Persen ≥ 84%	Sangat Baik (SB)
84% > Persen ≥ 68%	Baik (B)
68% > Persen ≥ 52%	Cukup Baik (CB)
52% > Persen ≥ 36%	Tidak Baik (TB)
36% > Persen > 20%	Sangat Tidak Baik (STB)

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data primer, dan sebagai penunjang bagi observasi lapangan ditambahkan data sekunder.

Sumber Data Primer

Data primer berupa: kuisioner tentang sistem pelayanan terminal, jumlah dan jenis kendaraan yang masuk dan tidak memasuki terminal, waktu kedatangan dan keberangkatan bus yang memasuki terminal, jenis dan plat nomor kendaraan, ruang parkir dan data parkir.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar., adapun data yang dibutuhkan berupa : tipe terminal bus Palur, peta jalur bus yang masuk di terminal Palur, lay out terminal Palur, data fasilitas terminal Palur dan data jumlah dan penumpang bus yang masuk terminal Palur selama 5 tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase Bus yang Tidak Masuk

Armada bus yang beroperasi di terminal merupakan salah satu faktor dalam penentuan efektifitas suatu terminal, banyak tidaknya bus yang masuk ke dalam terminal berpengaruh terhadap fungsi terminal dalam pemanfaatannya.

Tabel 3. Perbandingan Bus yang Masuk dan Tidak Masuk Terminal

Waktu	AKDP		ANGKOT	
	Masuk	Tidak Masuk	Masuk	Tidak Masuk
06:00 – 07:00	8	6	19	0
07:00 – 08:00	13	3	22	0
08:00 – 09:00	11	2	20	1
09:00 – 10:00	12	3	18	1
10:00 – 11:00	10	2	16	3
11:00 – 12:00	10	6	15	4
12:00 – 13:00	5	8	17	3
13:00 – 14:00	3	9	16	5
14:00 – 15:00	4	8	17	2
15:00 – 16:00	2	10	14	0
Jumlah	78	57	174	19
	135		193	

$$\begin{aligned}
 \text{persentase bus} &= \frac{\text{Jumlah bus yang tidak masuk}}{\text{Jumlah bus yang masuk dan tidak masuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{76}{328} \times 100\% \\
 &= 23,17\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa bus yang beroperasi di terminal Palur tidak memanfaatkan fungsi terminal secara maksimal ditinjau dari adanya bus yang tidak memasuki terminal sebanyak 23,17%.

Informasi yang diperoleh dari survey pendahuluan dengan melakukan wawancara langsung kepada pengelola terminal mendapat kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi bus yang tidak masuk ke terminal, yaitu:

- a. Lokasi terminal yang jauh dari pusat kegiatan.
- b. Penumpang yang tidak menunggu bus di dalam terminal dan penumpang lebih memilih untuk menunggu di jalur operasional bus juga menjadi salah satu faktor pertimbangan bus lebih memilih untuk tidak memasuki terminal.

Sistem Pelayanan Terminal Palur

Pada penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan data primer berupa kuisioner untuk mengetahui pendapat awak dan penumpang terhadap sistem pelayanan di terminal Palur Surakarta. Kuisioner diberikan kepada 50 orang awak terminal dan 50 orang penumpang, Berikut adalah hasil kuisioner dari awak terminal dan penumpang di terminal Palur :

Tabel 4. Distribusi Jawaban Kuisioner Menurut Awak Terminal

Pertanyaan	Persentase Jawaban (%)				
	STS	TS	RR	S	SS
Apakah terminal Palur ini memiliki tempat parkir yang baik dan teratur untuk setiap rute angkutan umumnya?	0	18	20	46	16
Apakah efisiensi waktu tunggu antrian parkir di Terminal Palur sudah baik?	0	24	4	48	24
Apakah terminal Palur selalu diawasi oleh pihak-pihak keamanan dalam terminal Palur?	0	24	18	50	8
Apakah terminal Palur memberikan fasilitas yang baik dan efektif untuk melayani pengguna jasa?	6	56	16	22	0
Apakah menurut anda para petugas di terminal Palur ini memberikan pelayanan baik kepada pengguna jasa?	0	20	14	52	14
Apakah menurut anda lokasi terminal Palur ini sudah strategis?	34	50	10	6	0
Apakah perparkiran di terminal Palur ini sudah baik dan efektif, sehingga tidak terjadi kemacetan dan ketidak teraturan?	0	12	18	58	12
Apakah sistem parkir di terminal Palur sudah baik?	0	10	14	48	28
Apakah anda selalu merasa aman dan nyaman ketika memasuki terminal Palur?	0	24	10	56	10
Apakah terminal Palur memiliki akses keluar yang baik?	0	0	14	56	30
Rata - rata	4	23.8	13.8	44.2	14.2

Dari hasil perhitungan persentase sistem pelayanan terminal Palur menurut awak terminal sebagai pengguna jasa didapat nilai rata-rata persentase jawaban yang terbesar 44,2% dan berdasarkan Tabel 2. Interval Kelas Persentase dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan terminal Palur **Tidak Baik**.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Kuisioner Menurut Penumpang

Pertanyaan	Persentase Jawaban (%)				
	STS	TS	RR	S	SS
Apakah terminal Palur ini memiliki tempat parkir yang baik dan teratur untuk setiap rute angkutan umumnya?	0	30	12	54	4
Apakah efisiensi waktu tunggu antrian parkir di Terminal Palur sudah baik?	0	34	28	38	0
Apakah terminal Palur selalu diawasi oleh pihak-pihak keamanan dalam terminal Palur?	0	24	8	62	6
Apakah terminal Palur memberikan fasilitas yang baik dan efektif untuk melayani pengguna jasa?	4	50	18	28	0
Apakah menurut anda para petugas di terminal Palur ini memberikan pelayanan baik kepada pengguna jasa?	0	26	12	56	6
Apakah menurut anda lokasi terminal Palur ini sudah strategis?	42	38	4	16	0
Apakah perparkiran di terminal Palur ini sudah baik dan efektif, sehingga tidak terjadi kemacetan dan ketidak teraturan?	0	22	6	62	10
Apakah sistem parkir di terminal Palur sudah baik?	0	14	12	58	16
Apakah anda selalu merasa aman dan nyaman ketika memasuki terminal Palur?	10	48	18	24	0
Apakah terminal Palur memiliki akses keluar yang baik?	0	6	8	58	28

Dari hasil perhitungan persentase sistem pelayanan terminal Palur menurut penumpang sebagai pengguna jasa didapat nilai rata-rata persentase jawaban yang terbesar 45,6% dan berdasarkan Tabel 2. Interval Kelas Persentase dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan terminal Palur **Tidak Baik**.

Karakteristik Parkir

Survei lapangan dilaksanakan pada hari Kamis 12 Mei 2016 pada lokasi terminal Palur dan jalur operasional terminal Palur, penelitian ini dilakukan mulai pukul 06.00-16.00 WIB. Dari penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Akumulasi parkir

Akumulasi parkir dalam perhitungannya menggunakan persamaan [1], yaitu jumlah total kendaraan masuk dikurangi dengan total jumlah keluar kendaraan dan ditambah dengan kendaraan yang sudah ada pada waktu tertentu, dan perhitungan diklasifikasikan menurut jenis bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi) dan Angkutan Kota. Hasil analisa sebagai berikut :

Tabel 6. Akumulasi Parkir Terminal Bus Palur

Waktu	Masuk		Keluar		Ada		Akumulasi Parkir	
	AKDP	Angkot	AKDP	Angkot	AKDP	Angkot	AKDP	Angkot
06:00 – 07:00	8	19	8	18	1	7	1	8
07:00 – 08:00	13	22	13	20	0	2	1	4
08:00 – 09:00	11	20	11	18	0	2	1	4
09:00 – 10:00	12	18	11	17	1	2	1	3
10:00 – 11:00	10	16	10	14	0	1	1	3
11:00 – 12:00	10	15	10	14	1	2	1	3
12:00 – 13:00	5	17	5	16	0	1	0	2
13:00 – 14:00	3	16	3	15	0	1	0	2
14:00 – 15:00	4	17	4	17	0	1	0	1
15:00 – 16:00	2	14	2	13	0	0	0	1

Data diatas menunjukkan bahwa akumulasi parkir terminal Palur sangat sedikit dengan akumulasi parkir bus AKDP paling tinggi hanya 1 kendaraan pada interval waktu pukul 06:00 – 13:00 WIB, dikarenakan sebagian besar Bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi) yang memasuki terminal Palur hanya sebentar ataupun menjadikan terminal Palur sebagai persinggahan sementara untuk menurunkan dan menaikan penumpang, dan akumulasi parkir Angkutan Kota paling tinggi 8 kendaraan pada interval waktu pukul 06:00 – 07:00 WIB selain waktu tersebut terjadi penurunan dengan rata-rata 3 kendaraan pada interval waktu pukul 07:00 – 14:00 WIB. Hal ini dipengaruhi oleh sedikitnya jumlah penumpang yang menunggu bus di terminal dan adanya beberapa bus yang beroperasi tidak masuk terminal Palur sehingga penumpang lebih memilih menunggu di luar terminal untuk mendapatkan bus sesuai dengan tujuan.

Indeks Parkir

Indeks Parkir merupakan persentase dari akumulasi parkir pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia dikalikan 100 %, perhitungannya menggunakan persamaan [2]. Hasil analisa sebagai berikut :

Tabel 7. Indeks Parkir Terminal Bus Palur

Waktu	Akumulasi Parkir		Indeks Parkir (%)	
	AKDP	Angkot	AKDP	Angkot
06:00 – 07:00	1	8	10	61,53
07:00 – 08:00	1	4	10	30,76
08:00 – 09:00	1	4	10	30,76
09:00 – 10:00	1	3	10	23,07
10:00 – 11:00	1	3	10	23,07
11:00 – 12:00	1	3	10	23,07

12:00 – 13:00	0	2	3	15,38
13:00 – 14:00	0	2	4	15,38
14:00 – 15:00	0	1	2	7,69
15:00 – 16:00	0	1	7	7,69

Data diatas menunjukkan kurang berfungsinya terminal ditinjau dari pemanfaatan lahan parkir yang tidak sebanding dengan jumlah bus yang beroperasi di terminal Palur. Persentase indeks parkir Angkutan Kota lebih tinggi dibandingkan dengan bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi), dengan Indeks parkir Angkutan Kota tertinggi adalah 61,53 % dan bus AKDP tertinggi adalah 10 % pada satu interval waktu, tetapi besarnya indeks parkir tersebut dikarenakan banyaknya armada BST yang beroperasi sebagai Angkutan Kota.

KESIMPULAN

1. Persentase armada bus yang tidak masuk ke terminal dan pendapat dari pengelola tentang tidak masuknya bus ke terminal Palur.
 - a) Armada bus yang tidak masuk ke terminal
Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa bus yang tidak memasuki terminal sebanyak 23,17% dari jumlah armada yang beroperasi di terminal Palur.
 - b) Pendapat dari pengelola tentang tidak masuknya bus ke terminal Palur
 - Lokasi terminal yang jauh dari pusat kegiatan.
 - Penumpang yang tidak menunggu bus di dalam terminal dan penumpang lebih memilih untuk menunggu di jalur operasional bus.
2. Analisis sistem pelayanan terminal Palur
Dari hasil analisis mengenai sistem pelayanan menurut awak terminal dan penumpang sebagai pengguna jasa, sistem pelayanan terminal Palur tidak baik.
3. Karakteristik parkir terminal Palur
 - a) Akumulasi parkir
Akumulasi parkir di terminal Palur dengan akumulasi tertinggi untuk bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi) adalah 1 kendaraan pada interval waktu pukul 06:00 – 13:00 WIB dan akumulasi tertinggi Angkutan Kota adalah 8 kendaraan pada interval waktu pukul 06:00 – 07:00 WIB.
 - b) Indeks parkir
Indeks parkir di terminal Palur untuk bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi) tertinggi adalah 10% dan Indeks parkir Angkutan Kota tertinggi adalah 61,53%.

REFERENSI

- Abubakar, Iskandar dkk. 1995. *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*. Direktorat Jendral Perhubungan Darat. Jakarta.
- Bin Ahmad, Zakaria. 2003. *Proceedings of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*. Universiti Teknologi MARA. Malaysia.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1993. *Rencana Pedoman Teknis Pembangunan dan Penyelenggaraan Angkutan Penumpang dan Barang*. Departemen Perhubungan. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Direktorat Perhubungan Darat*. Departemen Perhubungan. Jakarta.
- Gromule, Viara. 2007. *New Persepectives of Coach Terminal as Important Element of Transport Infrastructure*.
- Hobbs, F.D. 1979. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Penerbit UGM. Yogyakarta.
- Marsono, Agus. 2009. *Evaluasi Kinerja dan Kapasitas Terminal Angkutan Kota (Studi Kasus terminal Tamansari Salatiga)*. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Morlok, Edward K. 1994. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga. Jakarta.
- Raharjo, Mujoko. 2005. *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Terminal Terboyo*. Tesis Magister. Program Pasca Sarjana. Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sibagariang, Hermanto dan Indra Jaya Pandia. 2013. *Kinerja dan Teknis Pelayanan Terminal Angkutan Umum Kota Sibolga*. Jurnal. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.

- Zakaria, Muhammad. 2010. *Studi Karakteristik Parkir dan Kebutuhan Luas Terminal Tegal Sebagai Terminal Tipe A*. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Indradi, Burhan. 2014. *Evaluasi dan Kinerja Terminal Palur*. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Alfabeta. Bandung.